

Javascript

OOP & DOM



Outline Pembelajaran



Javascript 00P & D0M

- 00P in Javascript
- DOM



Objektif sesi

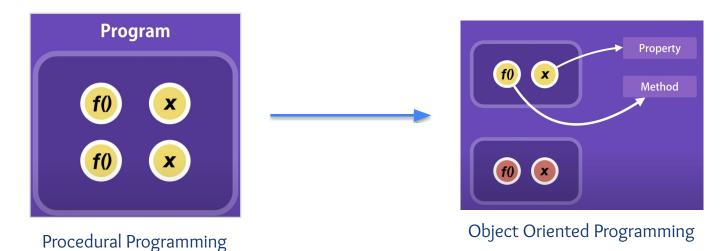
- Memahami dan mengimplementasikan OOP pada Javascript
- Memahami dan mengimplementasikan DOM pada Javascript

Object Oriented Programming



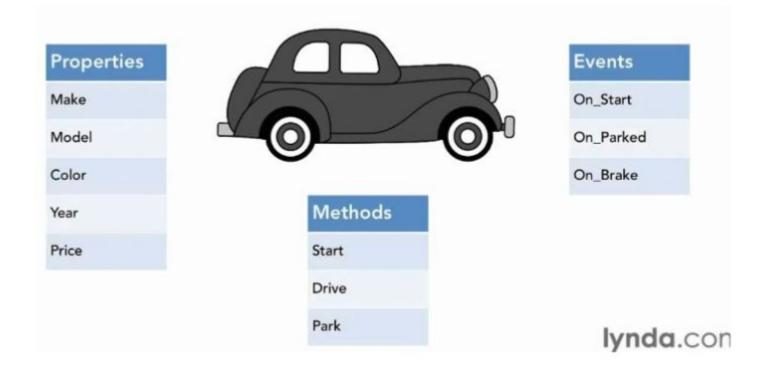
object-oriented programming atau 00P adalah suatu metode pemrograman yang berorientasi pada objek.

Objek-objek yang saling berkaitan dan disusun kedalam satu kelompok ini disebut dengan class. Nantinya, objek-objek tersebut akan saling berinteraksi untuk menyelesaikan masalah program yang rumit.



Object Oriented Programming







Class

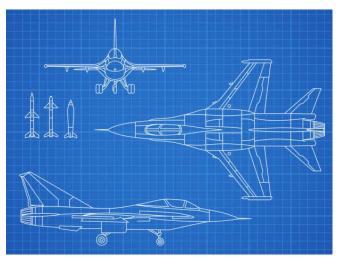
Sebuah class juga dapat memiliki variable

```
class User {
  constructor(name) {
    this.name = name;
  sayHi() {
    console.log(this.name);
// Penggunaan:
let user = new User("John");
user.sayHi();
```



Class

Class adalah sebuah prototype, atau blueprint, atau rancangan yang mendefinisikan variable dan method pada seluruh object tertentu





Implementasi Class

```
class User {
  constructor(name) {
    this.name = name;
  sayHi() {
console.log(this.name);
   Penggunaan:
let user = new
User("John");
user.sayHi();
```

Ketika new User("John") dipanggil:

- 1. Sebuah Object baru dibuat.
- 2. constructor secara otomatis dijalankan dengan argumen yang diberikan dan memberikan nilai tersebut ke dalam variable this.name.

```
User
constructor(name) {
  this.name = name;
}
User.prototype
sayHi: function
constructor: User
```



Getter & Setter

```
class User {
    . . .
    get name() {
      return this._name;
    }
    . . .
}
```

```
class User {
    . . .
    set name(value) {
        if (value.length < 4) {
            console.log("Name is too short");
            return;
        }
        this._name = value;
    } . . . .
}</pre>
```

Getter

Setter



Class Variable

Sebuah class juga dapat memiliki variable

```
class User {
  name = "John";
  sayHi() {
    console.log(`Hello, ${this.name}!`);
  }
}
new User().sayHi(): // Hello, John!
```



Implementasi Class Inheritance

```
class Animal {
  constructor(name) {
   this.speed = 0;
    this.name = name;
  run(speed){
   this.speed = speed;
   console.log(`${this.name} runs with speed
${this.speed}.`);
 stop() {
   this.speed = 0;
   console.log(`${this.name} stands still.`);
```

```
class Rabbit extends Animal {
  hide() {
    console.log(`${this.name} hides!`);
  }
}
let rabbit = new Rabbit("White Rabbit");
rabbit.run(5); // White Rabbit runs with speed 5.
rabbit.hide(); // White Rabbit hides!
```



Method Override

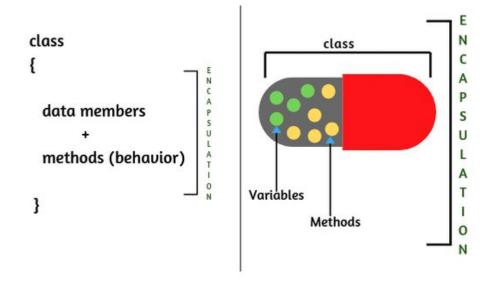
```
class Animal {
    . . .
    stop() {
      this.speed = 0;
      console.log(`${this.name} stands still.`);
    }
}
```

```
class Rabbit extends Animal {
   stop() {
      // method ini yang akan digunakan
   }
}
```

Encapsulation



Encapsulation adalah mekanisme membungkus informasi sehingga dapat menyembunyikan informasi yang seharusnya disembunyikan atau tidak.



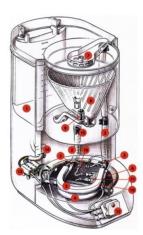
Encapsulation



Membedakan fungsi-fungsi internal dan eksternal.

Misalnya, pengguna tidak perlu tahu apa fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah mesin kopi. Pengguna hanya perlu menekan tombol start dan kopi akan dibuat. Jika semua fungsi di dalam mesin kopi dapat diakses oleh pengguna, maka bisa membahayakan pengguna dan mesin kopi itu sendiri





Private Method and Property



- Internal Interface method dan property yang bisa diakses oleh method lain di dalam class, tapi tidak bisa diakses dari luar.
- External Interface method dan property dapat diakses baik dari dalam,
 maupun dari luar class

Dalam Javascript, terdapat dua tipe object field:

Public: dapat diakses dari mana saja — merepresentasikan External Interface.

Private: hanya dapat diakses dari dalam class – merepresentasikan Internal Interface

Implementasi Encapsulation



```
class CoffeeMachine {
  _waterAmount = 0;
  set waterAmount(value) {
    if (value < 0) {</pre>
      value = 0;
    this._waterAmount = value;
  constructor(power) {
    this._power = power;
```

```
// membuat mesin kopi
let coffeeMachine = new CoffeeMachine(100);
// menambahkan air
coffeeMachine.waterAmount = -10; // _waterAmount akan
menjadi 0, bukan -10
```

Implementasi Encapsulation



Sebuah property yang private harus dimulai dengan #. Property ini hanya boleh diakses dari dalam class.

Sebagai contoh, berikut adalah variable private #waterLimit dan method private #fixWaterAmount:

```
class CoffeeMachine {
  #waterLimit = 200;
  #fixWaterAmount(value) {
    if(value < 0) return 0;</pre>
    if (value > this.#waterLimit) return this.#waterLimit;
  setWaterAmount(value) {
    this.#waterLimit = this.#fixWaterAmount(value);
let coffeeMachine = new CoffeeMachine();
// tidak bisa mengakses property private dari sebuah class
coffeeMachine.#fixWaterAmount(123); // Error
coffeeMaching.#waterLimit = 1000; // Error
```



DOM

DOM (Document Object Modelling) menyediakan sekumpulan fungsi dan attribute/data yang bisa kita manfaatkan dalam membuat program JavaScript. Fungsi itu dikenal dengan sebutan API (Application Programming Interface).

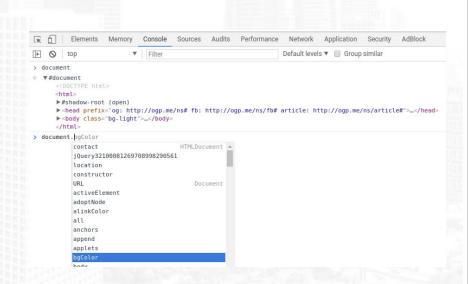


DOM

Seperti yang sudah kita ketahui, DOM adalah sebuah object buat memodelkan dokumen HTML.

Object DOM di JavaScript bernama document. Object ini berisi segala hal yang kita butuhkan untuk memanipulasi HTML.

Jadi, jika kita coba ketik document pada console JavaScript seperti contoh di gambar, maka yang akan tampil adalah kode HTML.

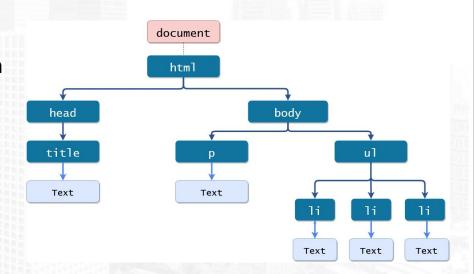




DOM

Object document yang ada di DOM itu sebagai representasi model dari dokumen HTML.

Object ini berisi kumpulan fungsi dan atribut berupa object dari elemen HTML yang bisa digambarkan dalam bentuk pohon. Ilustrasinya seperti pada gambar.





Penggunaan DOM

Jika kita ingin mengakses elemen yang spesifik, terdapat beberapa fungsi yang sering digunakan:

Fungsi	Kegunaan
getElementById()	memilih <i>element</i> berdasarkan atribut <i>id</i>
getElementByName()	memilih <i>element</i> berdasarkan atribut <i>name</i>
getElementByClassName()	memilih <i>element</i> berdasarkan atribut <i>class</i>
getElementByTagName()	memilih <i>element</i> berdasarkan nama tag dan bisa mengembalikan nilai berupa <i>array</i> , mengingat <i>element</i> html dengan tag tertentu bisa jadi lebih dari satu
querySelector()	mencari <i>element</i> DOM pertama yang sesuai dengan aturan <i>selector</i> CSS yang diberikan ke fungsi
querySelectorAll()	sama seperti <i>querySelector</i> , tapi mengembalikan semua <i>element</i> yang memenuhi aturan (bukan hanya <i>element</i> pertama)



Contoh Mengakses Elemen

```
Copy code
html
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
 <title>Contoh DOM</title>
</head>
<body>
<h1 id="judul">Selamat datang!</h1>
<script>
  // Mengakses elemen berdasarkan id
 var judulElemen = document.getElementById("judul");
  // Mengubah teks pada elemen
  judulElemen.innerHTML = "Hello, DOM!";
</script>
</body>
</html>
```

- Menggunakan document.getElementByld() untuk mendapatkan referensi ke elemen dengan id "judul".
- Menggunakan innerHTML untuk mengubah teks pada elemen.



Contoh Menambah dan Menghapus Elemen

```
<script>
function tambahBuah() {
    // Membuat elemen baru
    var liBaru = document.createElement("li");
    liBaru.textContent = "Jeruk";

    // Menambahkan elemen baru ke dalam daftarBuah
    document.getElementById("daftarBuah").appendChild(liBaru);
}

function hapusBuah() {
    // Menghapus elemen terakhir dari daftarBuah
    var daftarBuah = document.getElementById("daftarBuah");
    daftarBuah.removeChild(daftarBuah.lastElementChild);
}

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>

</pr>
```

- Membuat fungsi tambahBuah() untuk membuat elemen baru () dan menambahkannya ke dalam daftar.
- Membuat fungsi hapusBuah() untuk menghapus elemen terakhir dari daftar.

